

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN BEBANDEM
BULAN MARET**



OLEH

**IDA AYU WAYAN PRAMINI SUDEWI, S.PD
NO. REG. 18.05.19920924024**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 05 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem



(Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19920924024

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM****PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA SATU TAHUN 2024

Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Mataram, 24 September 1992
NIP : -
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama STKIP Amlapura
Pangkat Gol.Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Mendata potensi wilayah	Pendataan Potensi Wilayah	Menyusun Potensi wilayah kelompok binaan	Adanya data potensi binaan	2 Januari sampai 5 Januari 2024
2	Membuat Rencana Kerja	Menyusun rencana kerja	Penyusunan rencana kerja	Adanya rencana kerja	5 s.d 10 Januari 2024
3	1) Pasraman Desa Adat Budakeling 2) Pasraman Desa Adat Tohpati 3) Sarati Banten Desa Adat Saren Kuh 4) Sarati Banten Desa Adat Budakeling 5) PKK Desa Adat Budakeling 6) PKK Desa Adat Tohpati 7) ST. Desa Budi Wadanta Budakeling 8) ST. Truna Satya Paramita Saren Kauh	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Hari Raya Siwalatri	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I s.d IV Januari 2024
4	1). ST. Banjar Pande Besi 2). ST. Jati Kusuma Saren Kangin 3). ST. Eka Wahara Cita Tohpati 4). PKK Banjar Tilem 5). PKK Banjar Pande Mas 6). Pakis Desa Adat Budakeling 7). Sarati Banten Desa Adat Budakeling 8. Sarati Banten Desa Adat Saren	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Hari Raya Tumpek Uduh	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I s.d IV Pebruari 2024

5	1). Sekaa Teruna Budhi Wananta 2). Pasraman Desa Adat Tohpati 3). Pakis Desa Adat Budakeling 4). ST. Eka Wahana Cita Tohpati 5). Sekaa Gong Istri Cita Wistara Desa Adat Budakeling 6). PKK Desa Adat Tohpati 7). Pasraman DA. Budakeling 8). PKK DA. Saren Kangin	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Hari Raya Nyepi	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I s.d IV Maret 2024
6	1). PKK Desa Dinas Triwangsa 2). PKK Desa Budakeling 3). Sekaa Santi Swara Budhi Ulangun 4). Sekaa Santi Kriya Gita Sandi Saren Kauh 5). Pakis Desa Adat Tohpati 6). Sarati Banten Budakeling 7). Sarati Banten Saren Kangin 8). Sekaa Gong Istri Citta Wistara Budakeling	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Hari Raya Saraswati	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I s.d IV April 2024
7	1). St. Kry Kencana Dharma 2). St. Widya Santih 3). Sekaa Terunat Beringin Dharma Santih 4). Pasraman Desa Budakeling 5). Pasraman Desa Adat Tohpati 6). Pkk Br. Dinas Budakeling 7). Pkk Dinas Dukuh 8). Pkk Desa Adat Tophpati	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Hari Raya Galungan dan Kuningan	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I s.d IV Mei 2024
8	1). Sekaa Gong Istri Citta Wistara 2). Sekaa Gong Desa Adat Tohpati 3). Posyandu Desa Adat Tohpati 4). Pakis Desa Adat Budakeling 5). Pkk Br. Dinas Saren Anyar Budakeling 6). Pkk Br. Dinas Pesawan 7). Sarati Banten Desa Adat Budakeling	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Panca Yadnya	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan	Minggu I s.d IV Juni 2024

	7). Sarati Banten Desa Adat Budakeling 8). Sarati Banten Desa Adat Saren Kauh			bimbingan dan penyuluhan	
9	1). PKK Desa Dinas Budakeling 2). PKK Desa Dinas Dukuh 3). Pasraman Desa Adat Budakeling 4). Pasraman Desa Adat Tohpati 5). ST. Sorpa Banjar Adat Saren Anyar 6). Pakis Br Adat Tohpati. 7). Sekaa Santi Graha Pascima 8). Sekaa Santi Tohpati	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Karma Phala	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I s.d IV Juli 2024
10	1). Sarati Banten Desa Adat Saren Anyar Budakeling 2). Pkk. Desa Dinas Budakeling 3). Pasraman Desa Adat Tohpati 4). Posyandu Desa Adat Tohpati 5). Sarati Banten Br. Adat Saren Kangin 6). ST. Satya Mahayana 7). ST. Sorpa Banjar Adat Saren Kauh 8). ST. Kerta Winangun	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Panca Sradha	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I s.d IV Agustus 2024
11	1). ST. Desa Adat Tohpati 2). ST. Budhi Wananta Budakeling 3). ST. Jati Kusuma 4). Pasraman Desa Adat Tohpati 5). Pasraman Desa Adat Budakeling 6). Sekaa Gong Istri Citta Wistara Budakeling 7). Sekaa Gong Tohpati 8). Sekaa Gong Saren Kauh Budakeling	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Makna Penjor dan Filosofi Penjor	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I s.d IV September 2024
12	1). Posyandu Desa Adat Tohpati 2). Pkk. Desa Adat Tohpati 3). Pkk. Dinas Triwangsa Budakeling 4). ST. Budhi Wananta Budakeling 5). ST. Kerta Winangun 6). ST. Desa Adat Tohpati	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan	Tri Kaya Parisudha	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan,	Minggu I s.d IV Oktober 2024

	7). Pasraman Desa Adat Budakeling 8). Pasraman Desa Adat Tohpati	laporan bimbingan dan penyuluhan		evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	
13	1). Pasraman Desa Adat Tohpati 2). Pasraman Desa Adat Budakeling 3). Sekaa gong istri Citta Wistara 4). Sekaa Gong Desa Adat Tohpati 5). Posyandu Desa Adat Tohpati 6). ST. Br Pande Besi 7). ST. Sorpa Br Adat Sren Anyar 8). ST. Budhi Wananta	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Sad Ripu	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I s.d IV Nopember 2024
14	1). Sarati Banten Desa Adat Budakeling 2). Sarati Banten Br. Adat Dukuh 3). Pkk. Desa Adat Tohpati 4). Pkk Br. Dinas Pesawan Budakeling 5). ST. Jati Kusuma 6). ST. Desa Adat Tohpati 7). Pasraman Desa Adat Tohpati 8). Pasraman Desa Adat Budakeling	• Menyusun materi bimbingan • Bimbingan dan Penyuluhan Agama • Menyusun laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Tri Hita Karana	• Terlaksananya bimbingan dan penyuluhan kepada warga binaan • Adanya laporan pemantauan, evaluasi dan laporan bimbingan dan penyuluhan	Minggu I s.d IV Desember 2024

Mengetahui,

Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Bebandem

Ni Gusti Nyoman Rai Sriati, S.Pd
NIP. 19641012 1985503 2 001

Koordinator Penyuluh PPPK
Kecamatan Bebandem

I Wayan Agustika, S.Pd
NIP. 19910830 202321 1 017

Bebandem, 05 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Bebandem

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. II/IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19920924024
Wilayah Tugas : Desa Adat Budakeling, Desa Adat Saren dan Desa Adat Tohpati
Kecamatan : Bebandem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Maret Tahun 2024 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 05 Maret 2024
Kasi Ura Hindu
Kankemenag Kab. Karangasem

(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)
NIP. 19790720 200312 1 003

**SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
Jabatan	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi	: Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Bebandem Kab. Karangasem
Alamat	: Br. Dinas Lusuh Kauh, Desa Pering Sari Kecamatan Selat

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : ST. Budhi Wananta
Alamat : Desa Adat Budakeling
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
2. Nama kelompok sasaran : Pasraman Desa Adat Tohpati
Alamat : Desa Adat Tohpati
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
3. Nama kelompok sasaran : Pakis Budakeling
Alamat : Desa Adat Budakeling
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
4. Nama kelompok sasaran : ST. Eka Wahana Cita Tohpati
Alamat : Desa Adat Tohpati
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
5. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Desa Adat Budakeling
Alamat : Desa Adat Budakeling
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
6. Nama kelompok sasaran : PKK Desa Adat Tohpati
Alamat : Desa Adat Tohpati
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
7. Nama kelompok sasaran : Pasraman Desa Adat Budakeling
Alamat : Desa Adat Budakeling
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
8. Nama kelompok sasaran : PKK Desa Adat Saren Kangin
Alamat : Desa Adat Saren Kangin
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kec. Bebandem



Ni Gusti Nyoman Rai Sriati, S.Pd
NIP. 19641012 1985503 2 001



I Wayan Agustika, S.Fil.H
NIP. 19910830 202321 1 017

Bebandem, 05 Maret 2024

Yang membuat pernyataan
Penyuluh Agama Hindu



Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
Reg. 18.05.19920924036

KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
Jln Untung Surapati no.10 Tlp.(0363)21161 Anlapura 80813

BULAN : MARET 2024

nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

Wilayah Binaan : Kecamatan Bebandem, Desa Adat Budakeling, Desa Adat Saren dan Desa Adat Tohpati

penyelenggara :

HARI/ TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
Jumat, 1 Maret 2024	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa Adat Budakeling	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: ST. Budhi Wananta	Pengurus dan anggota ST. Desa Adat Budakeling	20 Orang
Minggu, 3 Maret 2024	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa Adat Tohpati	Hari Rya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: Pasraman Tohpati	Pengurus dan anggota Pasraman Desa Adat Tohpati	20 Orang
Selasa, 5 Maret 2024	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa Adat Budakeling	Hari Rya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: Pakis Budakeling	Pengurus dan anggota Pakis Desa Adat Budakeling	20 Orang
Kamis 7 Maret 2024	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa Desa Adat Tohpati	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: ST.Eka Wahana Citta Tohpati	Pengurus dan anggota ST. Desa Adat Tohpati	20 Orang
Rabu, 13 Maret 2024	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa Adat Budakeling	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: Sekaa Gong Desa Adat Budakeling	Pengurus dan anggota Sekaa Gong Istri Desa Adat Budakeling	20 Orang

Jumat, 15 Maret 2024	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa Adat Tohpati	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: PKK Desa Adat Tohpati	Pengurus dan anggota PKK Desa Adat Tohpati	20 Orang
Minggu, 17 Maret 2024	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa Adat Budakeling	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: Paraman Desa Adat Budakeling	Pengurus dan anggota Pasraman Desa Adat Budakeling	20 Orang
Selasa, 19 Maret 2024	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu	Balai Desa Adat Saren Kangin	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: PKK Desa Adat Saren Kangin Budakeling	Pengurus dan anggota PKK Desa Adat Saren Kangin Budakeling	20 Orang
Kamis, 21 Maret 2024	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu melalui media online	Melalui Whatsapp	Dasar Yadnya dalam bhagawadgita Bab IX. Sloka 26	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: PKK Desa Adat Tohpati	Anggota Grup Whatsapp dan Status	20 Orang
Sabtu, 23 Maret 2024	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu melalui media online	Melalui Whatsapp	Bhakti terkait dengan kerja dan yadnya dalam Bhagawadgita BAB II Sloka 47	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: PKK Desa Adat Tohpati	Anggota Grup Whatsapp dan Status	20 Orang
Senin, 25 Maret 2024	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu melalui media online	Melalui Whatsapp	Pengertian Penjor	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: PKK Desa Adat Tohpati	Anggota Grup Whatsapp dan Status	20 Orang

Rabu, 27 Maret 2024	Bimbingan /penyuluhan Agama Hindu melalui media online	Melalui Whatsapp	Fungsi Penjor	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada: PKK Desa Adat Tohpati	Anggota Grup Whatsapp dan Status	20 Orang
Sabtu, 30 Maret 2024	Konsultasi Kelompok	Rumah warga	Fungsi Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu Tentang Fungsi Hari Raya Nyepi	Warga Desa Adat Tohpati	5 Orang
Minggu, 31 Maret 2024	Konsultasi Perorangan	Rumah warga	Makna Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu Tentang Makna Hari Raya Nyepi	Warga Desa Adat Saren Kauh	2 Orang

Penyuluhan

a. Hasil Yang Dicapai

Pendataan berjalan sesuai dengan rencana dan didukung

pelaksanaan

penyuluhan berjalan dg lancar/sesuai rencana dan masyarakat sangat antusias

b. Kendala

Rutinitas Masyarakat Yang Sangat Padat, sehingga sulit bisa ketemu

Tidak ada sarana prasarana pendukung , seperti kendaraan, sound sistem, laptop, LCD

c. Solusi

berjalan/ terlaksana sesuai jadwal yang disusun

Mencari momen yang tepat dan berkoordinasi dengan pengurus sasaran setempat

Bebandem, 31 Maret 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Bebandem

Ida Ayu Wyan Pramini Sudewi S.Pd

HARI RAYA NYEPI

1. Pendahuluan

Weda Sruti merupakan sumber dari segala sumber ajaran Hindu. Weda Sruti berasal dari Hyang Maha Suci/Tuhan Yang Maha Esa (divine origin). Mantra Weda Sruti tidak dapat dipelajari oleh sembarang orang. Karena mantra-mantranya ada yang bersifat pratyaksa (yang membahas obyek yang dapat diindra langsung oleh manusia), ada yang bersifat adhyatmika, membahas aspek kejiwaan yang suci (atma) dan ada yang bersifat paroksa, yaitu yang membahas aspek yang tidak dapat diketahui setelah disabdakan maknanya oleh Tuhan. Tingkatan isi Weda yang demikian itu menyebabkan maharsi Hindu yang telah sanyajnanam membuat buku-buku untuk menyebarkan isi Weda Sruti agar mudah dicerna dan dipahami oleh setiap orang yang hendak mempelajarinya. Kitab yang merupakan penjabaran Weda Sruti ini adalah Upaveda, Vedangga, Itihasa dan Purana. Semua kitab ini tergolong tafsir (human origin).

Salah satu unsur dari kelompok kitab Vedangga adalah Jyotesha. Kitab ini disusun kira-kira 12.000 tahun sebelum masehi yang merupakan periode modern Astronomi Hindu (India). Dalam periode ini dibahas dalam lima kitab yang lebih sistimatis dan ilmiah yang disebut kitab Panca Siddhanta yaitu: Surya Siddhanta, Paitamaha Siddhanta, Wasista Siddhanta, Paulisa Siddhanta dan Romaka Siddhanta. Dari Penjelasan ringkas ini kita mendapat gambaran bahwa astronomi Hindu sudah dikenal dalam kurun waktu yang cukup tua bahkan berkembang serta mempengaruhi sistem astronomi Barat dan Timur.

Prof. Flunkett dalam bukunya *Ancient Calenders and Constellations* (1903) menulis bahwa Rsi Garga memberikan pelajaran kepada orang-orang Yunani tentang astronomi di abad pertama sebelum masehi. Lahirnya Tahun Saka di India jelas merupakan perwujudan dari sistem astronomi Hindu tersebut di atas.

Eksistensi Tahun Saka di India merupakan tonggak sejarah yang menutup permusuhan antar suku bangsa di India. Sebelum lahirnya Tahun Saka, suku bangsa di India dilanda permusuhan yang berkepanjangan. Adapun suku-suku bangsa tersebut antara lain: Pahlawa, Yuehchi, Yuwana, Malawa dan Saka. Suku-suku bangsa tersebut silih berganti naik tahta menundukkan suku-suku yang lain. Suku bangsa Saka benar-benar bosan dengan keadaan permusuhan itu. Arah perjuangannya kemudian dialihkan, dari perjuangan politik dan militer untuk merebut kekuasaan menjadi perjuangan kebudayaan dan kesejahteraan. Karena perjuangannya itu cukup berhasil, maka suku Bangsa Saka dan kebudayaannya benar-benar memasyarakat.

Tahun 125 SM dinasti Kushana dari suku bangsa Yuehchi memegang tampuk kekuasaan di India. Tampaknya, dinasti Kushana ini terketuk oleh perubahan arah perjuangan suku bangsa Saka yang tidak lagi haus kekuasaan itu. Kekuasaan yang dipegangnya bukan dipakai untuk menghancurkan suku bangsa lainnya, namun kekuasaan itu dipergunakan untuk merangkul semua suku-suku bangsa yang ada di India dengan mengambil puncak-puncak kebudayaan tiap-tiap suku menjadi kebudayaan kerajaan (negara).

Pada tahun 79 Masehi, Raja Kaniska I dari dinasti Kushana dan suku bangsa Yuehchi mengangkat sistem kalender Saka menjadi kalender kerajaan. Semenjak itu, bangkitlah toleransi antar suku bangsa di India untuk bersatu padu membangun masyarakat sejahtera (Dharma Siddhi Yatra). Akibat toleransi dan persatuan itu, sistem kalender Saka semakin berkembang mengikuti penyebaran agama Hindu.

Pada abad ke-4 Masehi agama Hindu telah berkembang di Indonesia Sistem penanggalan Saka pun telah berkembang pula di Indonesia. Itu dibawa oleh seorang pendeta bangsa Saka yang bergelar Aji Saka dari Kshatrpa Gujarat (India) yang mendarat di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, pada tahun 456 Masehi.

Demikianlah awal mula perkembangan Tahun Saka di Indonesia. Pada zaman Majapahit, Tahun Saka benar-benar telah eksis menjadi kalender kerajaan. Di Kerajaan Majapahit pada setiap bulan Caitra (Maret), Tahun Saka diperingati dengan upacara keagamaan. Di alun-alun Majapahit, berkumpul seluruh kepala desa, prajurit, para sarjana, Pendeta Siwa, Budha dan Sri Baginda Raja. Topik yang dibahas dalam pertemuan itu adalah tentang peningkatan moral masyarakat.

Perayaan Tahun Saka pada bulan Caitra ini dijelaskan dalam Kakawin Negara Kertagama oleh Rakawi Prapanca pada Pupuh VIII, XII, LXXXV, LXXXVI - XCII. Di Bali, perayaan Tahun Saka ini dirayakan dengan Hari Raya Nyepi berdasarkan petunjuk Lontar Sundarigama dan Sanghyang Aji Swamandala. Hari Raya Nyepi ini dirayakan pada Sasih Kesanga setiap tahun. Biasanya jatuh pada bulan Maret atau awal bulan April. Beberapa hari sebelum Nyepi, diadakan upacara Melasti atau Melis dan ini dilakukan sebelum upacara Tawur Kesanga.

Upacara Tawur Kesanga ini dilangsungkan pada tilem kesanga. Keesokan harinya, pada tanggal apisan sasih kadasa dilaksanakan brata penyepian. Setelah Nyepi, dilangsungkan Ngembak Geni dan kemudian umat melaksanakan Dharma Santi.

Muwujudkan kesejahteraan lahir batin atau jagadhita dan moksha merupakan tujuan agama Hindu. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, umat Hindu wajib mewujudkan 4 tujuan hidup yang disebut Catur Purusartha atau Catur Warga yaitu dharma, artha, kama dan moksha. Empat tujuan hidup ini dijelaskan dalam Brahma Sutra, 228, 45 dan Sarasamuscaya 135.

Menurut agama, tujuan hidup dapat diwujudkan berdasarkan yajña. Tuhan (Prajapati), manusia (praja) dan alam (kamadhuk) adalah tiga unsur yang selalu berhubungan berdasarkan yajña. Hal ini tersirat dalam makna Bhagavadgita III, 10: manusia harus beryajña kepada Tuhan, kepada alam lingkungan dan beryajña kepada sesama. Tawur kesanga menurut petunjuk lontar Sang-hyang Aji Swamandala adalah termasuk upacara Butha Yajña. Yajña ini dilangsungkan manusia dengan tujuan membuat kesejahteraan alam lingkungan. Dalam Sarasamuscaya 135 (terjemahan Nyoman Kajeng) disebutkan, untuk mewujudkan Catur Warga, manusia harus menyejahterakan semua makhluk (Bhutahita).

"Matangnyan prihen tikang bhutahita haywa tan mäsih ring sarwa prani."

Artinya:

Oleh karenanya, usahakanlah kesejahteraan semua makhluk, jangan tidak menaruh belas kasihan kepada semua makhluk.

"Apan ikang prana ngaranya, ya ika nimitang kapagehan ikang catur warga, mâng dharma, artha kama moksha."

Artinya:

Karena kehidupan mereka itu menyebabkan tetap terjaminnya dharma, artha, kama dan moksha.

Di dalam Agastya Parwa ada disebutkan tentang rumusan Panca Yajña dan di antaranya dijelaskan pula tujuan Butha Yajña sbb:

"Butha Yajña namanya tawur dan mensejahterakan tumbuh-tumbuhan."

Dalam Bhagavadgita III, 14 disebutkan, karena makanan, makhluk hidup menjelma, karena hujan tumbuhlah makanan, karena persembahan (yajña) turunlah hujan, dan yajña lahir karena kerja.

Dalam kenyataannya, kita bisa melihat sendiri, binatang hidup dari tumbuh-tumbuhan, manusia mendapatkan makanan dari tumbuh-tumbuhan dan binatang. Dengan demikian jelaslah, tujuan Butha Yajña melestarikan lingkungan hidup, yaitu Panca Maha Butha dan sarwaprani. Upacara Butha Yajña pada tilem kasanga bertujuan memotivasi umat Hindu secara ritual untuk senantiasa melestarikan alam lingkungan.

Dalam lontar Eka Pratama dan Usana Bali disebutkan, Brahma berputra tiga orang yaitu: Sang Siwa, Sang Budha dan Sang Bujangga. Ketiga putra beliau ini diberi tugas untuk amrtista akasa, pawana, dan sarwaprani. Oleh karena itu, pada saat upacara Tawur Kesanga, upacara dipimpin oleh tiga pendeta yang disebut Tri Sadaka. Beliau menyucikan secara spiritual tiga alam ini: Bhur Loka, Bhuwah Loka dan Swah Loka. Sebelum dilaksanakan Tawur Kesanga, dilangsungkanlah upacara Melasti atau Melis. Tujuan upacara Melasti dijelaskan dalam lontar Sanghyang Aji Swa-mandala sebagai berikut:

Anglukataken laraning jagat, paklesa letuhing bhuwana.

Artinya: Melenyapkan penderitaan masyarakat, melepaskan kepapaan dan kekotoran alam.

Lontar Sundarigama menambahkan bahwa tujuan Melasti adalah:

Amet sarining amerta kamandalu ring telenging sagara.

Artinya: mengambil sari-sari air kehidupan (Amerta Ka-mandalu) di tengah-tengah samudra.

Jadi tujuan Melasti adalah untuk menghilangkan segala kekotoran diri dan alam serta mengambil sari-sari kehidupan di tengah Samudra. Samudra adalah lambang lautan kehidupan yang penuh gelombang suka-duka. Dalam gelombang samudra kehidupan itulah, kita mencari sari-sari kehidupan dunia.

pada tanggal satu sasih kadasa, dilaksanakanlah brata penye-pian. Brata penye-pian ini dijelaskan dalam lontar Sundarigama sebagai berikut:

"....enjangnya nyepi amati geni, tan wenang sajadma anyambut karya sakalwirnya, ageni-geni saparanya tan wenang, kalinganya wenang sang wruh ring tattwa gelarakena semadi tama yoga ametitis kasunyatan."

Artinya: "....besoknya, Nyepi, tidak menyalakan api, semua orang tidak boleh melakukan pekerjaan, berapi-api dan sejenisnya juga tak boleh, karenanya orang yang tahu hakikat agama melak-sanakan samadhi tapa yoga menuju kesucian."

Jadi, brata penye-pian dilakukan dengan tidak menyalakan api dan sejenisnya, tidak bekerja terutama bagi umat kebanyakan. Sedangkan bagi mereka yang sudah tinggi rohaninya, melakukan yoga tapa dan samadhi. Parisada Hindu Dharma Indonesia telah mengembangkan menjadi catur brata penye-pian untuk umat pada umumnya yaitu: amati geni, amati karya, amati lelungan dan amati lelanguan. Inilah brata penye-pian yang wajib dilakukan umat Hindu pada umumnya. Sedangkan bagi umat yang telah memasuki pendidikan dan latihan yang menjurus pada kerohanian, pada saat Nyepi seyogyannya melakukan tapa, yoga, samadhi. Tujuan utama brata penye-pian adalah untuk menguasai diri, menuju kesucian hidup agar dapat melaksanakan dharma sebaik-baiknya menuju keseimbangan dharma, artha, kama dan moksha.

2. Hari Raya Nyepi dan Tahun Saka

Jika kita perhatikan tujuan filosofis Hari Raya Nyepi, tetap mengandung arti dan makna yang relevan dengan tuntutan masa kini dan masa yang akan datang. Melestarikan alam sebagai tujuan utama upacara Tawur Kesanga tentunya merupakan tuntutan hidup masa kini dan yang akan datang. Bhuta Yajña (Tawur Kesanga) mempunyai arti dan makna untuk memotivasi umat Hindu secara ritual dan spiritual agar alam senantiasa menjadi sumber kehidupan.

Tawur Kesanga juga berarti melepaskan sifat-sifat serakah yang melekat pada diri manusia. Pengertian ini dilontarkan mengingat kata "tawur" berarti mengembalikan atau membayar. Sebagaimana kita ketahui, manusia selalu mengambil sumber-sumber alam untuk mempertahankan hidupnya. Perbuatan mengambil akan mengendap dalam jiwa atau dalam karma wasana. Perbuatan mengambil perlu dimbangi dengan perbuatan memberi, yaitu berupa persembahkan dengan tulus ikhlas. Mengambil dan memberi perlu selalu dilakukan agar karmawasana dalam jiwa menjadi seimbang. Ini berarti Tawur Kesanga bermakna memotivasi ke-seimbangan jiwa. Nilai inilah tampaknya yang perlu ditanamkan dalam merayakan pergantian Tahun Saka

Menyimak sejarah lahirnya, dari merayakan Tahun Saka kita memperoleh suatu nilai kesadaran dan toleransi yang selalu dibutuhkan umat manusia di dunia ini, baik sekarang maupun pada masa yang akan datang. Umat Hindu dalam zaman modern seka-rang ini adalah seperti berenang di lautan perbedaan. Persamaan dan perbedaan merupakan kodrat. Persamaan dan perbedaan pada zaman modern ini tampak semakin eksis dan bukan merupakan sesuatu yang negatif. Persamaan dan perbedaan akan selalu positif apabila manusia dapat memberikan proporsi dengan akal dan budi yang sehat. Brata penye-pian adalah untuk umat yang telah meng-khususkan diri dalam bidang kerohanian. Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai Nyepi dapat dijangkau oleh seluruh umat Hindu dalam segala tingkatannya. Karena agama diturunkan ke dunia bukan untuk satu lapisan masyarakat tertentu.

3. Pelaksanaan Upacara

Upacara Melasti dilakukan antara empat atau tiga hari sebelum Nyepi. Pelaksanaan upacara Melasti disebutkan dalam lontar Sundarigama seperti ini: "....manusa kabeh angaturaken prakerti ring prawatek dewata."

Di Bali umat Hindu melaksanakan upacara Melasti dengan mengusung pralingga atau pratima Ida Bhatara dan segala perlengkapannya dengan hati tulus ikhlas, tertib dan hidmat menuju samudra atau mata air lainnya yang dianggap suci. Upacara dilaksanakan dengan melakukan persembahyangan bersama menghadap laut. Setelah upacara Melasti usai dilakukan, pratima dan segala perlengkapannya diusung ke Balai Agung di Pura Desa. Sebelum Ngrupuk atau mabuu-buu, dilakukan nyejer dan selama itu umat melakukan persembahyangan.

Upacara Melasti ini jika diperhatikan identik dengan upacara Nagasankirtan di India. Dalam upacara Melasti, pratima yang merupakan lambang wahana Ida Bhatara, diusung keliling desa menuju laut dengan tujuan agar kesucian pratima itu dapat menyucikan desa. Sedang upacara Nagasankirtan di India, umat Hindu berkeliling desa, mengidungkan nama-nama Tuhan (Namas-maranam) untuk menyucikan desa yang dilaluinya.

Dalam rangkaian Nyepi di Bali, upacara yang dilakukan berda-sarkan wilayah adalah sebagai berikut: di ibukota provinsi dilaku-kan upacara tawur. Di tingkat kabupaten dilakukan upacara Panca Kelud. Di tingkat kecamatan dilakukan upacara Panca Sanak. Di tingkat desa dilakukan upacara Panca Sata. Dan di tingkat banjar dilakukan upacara Ekasata.

Sedangkan di masing-masing rumah tangga, upacara dilakukan di natar merajan (sanggah). Di situ umat menghaturkan segehan Panca Warna 9 tanding, segehan nasi sasah 100 tanding. Sedangkan di pintu masuk halaman rumah, dipancanglah sanggah cucuk (terbuat dari bambu) dan di situ umat menghaturkan banten daksina, ajuman, peras, dandanan, tumpeng ketan sesayut, penyeneng jangan-jangan serta perlengkapannya. Pada sanggah cucuk digantungkan ketipat kelan (ketupat 6 buah), sujang berisi arak tuak. Di bawah sanggah cucuk umat menghaturkan segehan agung asoroh, segehan manca warna 9 tanding dengan olahan ayam burumbun dan tetabuhan arak, berem, tuak dan air tawar.

Setelah usai menghaturkan pecaruan, semua anggota keluarga, kecuali yang belum tanggal gigi atau semasih bayi, melakukan upacara byakala prayascita dan natab sesayut pamyakala lara malaradan di halaman rumah.

Upacara Bhuta Yajña di tingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan, dilaksanakan pada tengah hari sekitar pukul 11.00 - 12.00 (kala tepet). Sedangkan di tingkat desa, banjar dan rumah tangga dilaksanakan pada saat sandhyakala (sore hari). Upacara di tingkat rumah tangga, yaitu melakukan upacara mecaru. Setelah mecaru dilanjutkan dengan ngrupuk pada saat sandhyakala, lalu mengelilingi rumah membawa obor, menaburkan nasi tawur. Sedangkan untuk di tingkat desa dan banjar, umat mengelilingi wilayah desa atau banjar tiga kali dengan membawa obor dan alat bunyi-bunyian. Sejak tahun 1980-an, umat mengusung ogoh-ogoh yaitu patung raksasa. Ogoh-ogoh yang dibiayai dengan uang iuran warga itu kemudian dibakar. Pembakaran ogoh-ogoh ini meru-pakan lambang nyomia atau menetralsir Bhuta Kala, yaitu unsur-unsur kekuatan jahat. Ogoh-ogoh sebetulnya tidak memiliki hubungan langsung dengan upacara Hari Raya Nyepi. Patung yang dibuat dengan bam-bu, kertas, kain dan benda-benda yang sederhana itu merupakan kreativitas dan spontanitas masyarakat yang murni sebagai cetusan rasa semarak untuk memeriahkan upacara ngrupuk. Karena tidak ada hubungannya dengan Hari Raya Nyepi, maka jelaslah ogoh-ogoh itu tidak mutlak ada dalam upacara tersebut. Namun benda itu tetap boleh dibuat sebagai pelengkap kemeriahan upacara dan bentuknya agar disesuaikan, misalnya berupa raksasa yang melambangkan Bhuta Kala.

Karena bukan sarana upacara, ogoh-ogoh itu diarak setelah upacara pokok selesai serta tidak mengganggu ketertiban dan kea-manan. Selain itu, ogoh-ogoh itu jangan sampai dibuat dengan memaksakan diri hingga terkesan melakukan pemborosan. Karya seni itu dibuat agar memiliki tujuan yang jelas dan pasti, yaitu memeriahkan atau mengagungkan upacara. Ogoh-ogoh yang dibuat siang malam oleh sejumlah warga banjar itu harus ditampilkan dengan landasan konsep seni budaya yang tinggi dan dijiwai agama Hindu.

Nah, lalu bagaimana pelaksanaan Nyepi di luar Bali? Rangkaian Hari Raya Nyepi di luar Bali dilaksanakan berdasarkan desa, kala, patra dengan tetap memperhatikan tujuan utama hari raya yang jatuh setahun sekali itu. Artinya, pelaksanaan Nyepi di Jakarta misalnya, jelas tidak bisa dilakukan seperti di Bali. Kalau di Bali, tak ada kendaraan yang diperkenankan keluar (kecuali mendapat izin khusus), namun di Jakarta hal serupa jelas tidak bisa dilakukan.

Sebagaimana telah dikemukakan, brata penyeplan telah dirumuskan kembali oleh Parisada menjadi Catur Barata Penyeplan yaitu:

- Amati geni (tidak menyalakan api termasuk memasak). Itu berarti melakukan upawasa (puasa).
- Amati karya (tidak bekerja), menyepikan Indria.
- Amati lelungan (tidak bepergian).
- Amati lelanguan (tidak mencari hiburan).

Pada prinsipnya, saat Nyepi, panca indria kita diredakan dengan kekuatan manah dan budhi. Meredakan nafsu indria itu dapat menumbuhkan kebahagiaan yang dinamis sehingga kualitas hidup kita semakin meningkat. Bagi umat yang memiliki kemampuan yang khusus, mereka melakukan tapa yoga brata samadhi pada saat Nyepi itu.

Yang terpenting, Nyepi dirayakan dengan kembali melihat diri dengan pandangan yang jernih dan daya nalar yang tinggi. Hal tersebut akan dapat melahirkan sikap untuk mengoreksi diri dengan melepaskan segala sesuatu yang tidak baik dan memulai hidup suci, hening menuju jalan yang benar atau dharma. Untuk melaksanakan Nyepi yang benar-benar spritual, yaitu dengan melakukan upawasa, mona, dhyana dan arcana.

Upawasa artinya dengan niat suci melakukan puasa, tidak makan dan minum selama 24 jam agar menjadi suci. Kata upawasa dalam Bahasa Sanskerta artinya kembali suci. Mona artinya berdiam diri, tidak bicara sama sekali selama 24 jam. Dhyana, yaitu melakukan pemusatan pikiran pada nama Tuhan untuk mencapai keheningan. Arcana, yaitu melakukan persembahyangan seperti biasa di tempat suci atau tempat pemujaan keluarga di rumah. Pelaksanaan Nyepi seperti itu tentunya harus dilaksanakan dengan niat yang kuat, tulus ikhlas dan tidak didorong oleh ambisi-ambisi tertentu. Jangan sampai dipaksa atau ada perasaan terpaksa. Tujuan mencapai kebebasan rohani itu memang juga suatu ikatan. Namun ikatan itu dilakukan dengan penuh keikhlasan.

(Sumber: Buku "Yadnya dan Bhakti" oleh Ketut Wiana - Sabha Walaka Parisada, terbitan Pustaka Manikgeni)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Jumat, 1 Maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 11.00 wita, b. Kembali : 13.00 wita
- Lokasi : Banjar Adat Desa Budakeling
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 18 Orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bebandem, 01 maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Jumat, 01 Maret 2024

TEMPAT : Banjar Adat Desa Budakeling

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Dayu Surya	Budakeling	Surya
2	Dayu Ratna	budakeling	Ratna
3	Dayu Isyana Brahmi	Budakeling	Isyana
4	Dayu Jelantik	budakeling	Jelantik
5	Dayu Mita	Budakeling	Mita
6	Dayu Ana	budakeling	Ana
7	Kadek Cantik	Budakeling	Cantik
8	Ketut Angga	budakeling	Angga
9	Dayu Anggi	budakeling	Anggi
10	Dayu Rathi	budakeling	Rathi
11	Dayu Sinta	budakeling	Sinta
12	Md Sukadana	budakeling	Sukadana
13	Ketut Rai	Budakeling	Rai
14	Made Ali	budakeling	Ali
15	Nengah Simpen	budakeling	Simpen
16	Mangku Sunu	Budakeling	Sunu
17	Komang Yogi	budakeling	Yogi
18	Puku Bondri	budakeling	Bondri



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem

[Handwritten Signature]

Ida Ayu Wayan Bramini Sudewi, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN TAHUN 2024

BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 Orang

EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharmatula (diskusi)

EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Jumat, 1 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : Sekaa Teruna Budhi Wadanta
 - c. Waktu : 11.00 wita s.d 13.00 witaBerjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 01 Maret 2024
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



Bimbingan dan Penyuluhan Kepada STT Desa Adat Budakeling



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekalan Bebandem

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Minggu, 3 maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita b. Kembali : 16.00 wita
- Lokasi : Banjar Adat Desa Tohpati
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 18 Orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



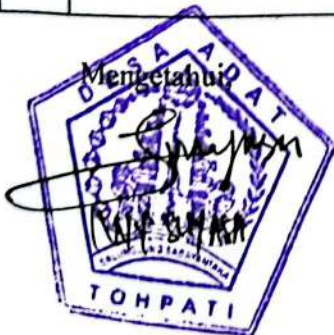
Bebandem, 03 maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Minggu, 03 Maret 2024
TEMPAT : Banjar Adat Desa Tohpah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	ni putu suryani	Tohpah	Surpani
2	ni kadek anggi	tohpah	Idm
3	m nengah suriani	Tohpah	Surpani
4	m putu Dea	tohpah	Pedi
5	m komang Latri	Tohpah	Yanti
6	l bede Darma	tohpah	Dm
7	l putu Ceama	Tohpah	Gp
8	l Kadek bawa	tohpah	mb
9	l bede Bomi	tohpah	Bomb
10	l nengah sm	tohpah	rmg
11	m md krah	Tohpah	hagh
12	m nengah Yanti	tohpah	Yanti
13	m komang Aht	Tohpah	Aht
14	m kadek Dwi Septini	Tohpah	Rdh
15	m Made Sriani	Tohpah	Ah
16	ni putu SURYANI	TOHPATI	Surpani
17	l bede Candi	tohpah	Surpani
18	l Putu Werdanata	Tohpah	Candi



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem

(Signature)

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2024**

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Desa Adat Tohpati

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharmatula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Minggu, 03 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : Pasraman Desa Adat Tohpati
 - c. Waktu : 14.00 wita s/d 16.00 wita
- Berjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 03 Maret 2024
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Pasraman Desa Adat Tohpati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Selasa, 5 maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 15.00 wita b. Kembali : 17.00 wita
- Lokasi : Banjar Adat Desa Budakeling
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 18 orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



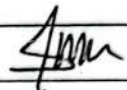
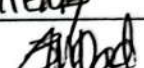
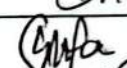
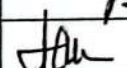
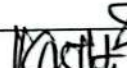
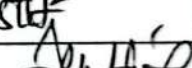
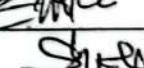
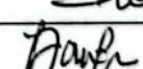
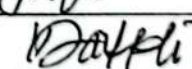
Bebandem, 5 maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi
Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Selasa, 5 Maret 2024

TEMPAT : Banjar Adat Desa Budakeling, Kec. Bebandem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Mi Putu Ratna	Budakeling	
2	Dayu Jelantik Suryani	Budakeling	
3	Mi Nengah Keri	Budakeling	
4	Mi Made Supadmi	Budakeling	
5	Dayu Budiani	Budakeling	
6	Dayu Dharma	Budakeling	
7	Dayu Suter	Budakeling	
8	Dayu Putu	Budakeling	
9	Dayu Intan	Budakeling	
10	Dayu Putu	Budakeling	
11	Dayu Adhe	Budakeling	
12	Mi Md Suhari	Budakeling	
13	Mi Nengah Kastit	Budakeling	
14	Mi Md Jempu	Budakeling	
15	Mi Komang Eka	Budakeling	
16	Mi Nengah Sumi	Budakeling	
17	Mi Komang Anantani	Budakeling	
18	Mi Putu Darmayanti	Budakeling	



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem



Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharmatula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Selasa, 5 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : Paksi Desa Adat Budakeling
 - c. Waktu : 15.00 wita s.d 17.00 witaBerjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 5 maret 2024
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

DOKUMENTASI



Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Ibu PKK Pakis Desa Adat Budakeling



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekalan Bebandem

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Kamis, 7 maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita b. Kembali : 16.00 wita
- Lokasi : Balai Desa Adat Tohpati
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 18 Orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

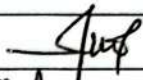
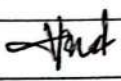
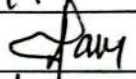
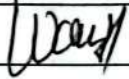
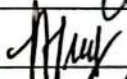
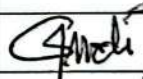
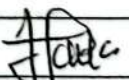
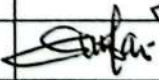


Bebandem, 7 maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Kamis, 07 Maret 2024
TEMPAT : Balai Desa Adat Tohpati

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Mi Kadek Ceundi	Tohpati	
2	Ni putu Amrita	tohpah	
3	Mi Md Supadmi	Pr. Adat Tohpati	
4	Ni Nengah Sari	Tohpati	
5	Ni Kadek Lola	tohpah	
6	Mi Kehut Darti	br. Tohpah	
7	Mi Md Yanti	br. Adat Toh	
8	J Coede Suya	br. Adat Tohpah	
9	J Nengah Farton	BR. TOHPATI	
10	J Md Jaya	BR. Adat Tohpah	
11	J Puhi Wipri	br. Tohpah	
12	J Nengah Kari	BR. TOHPATI	
13	J Kadek Yoga	BR. Adat tohpah	
14	Ni puhi Surlani	BR Adat Tohpah	
15	J Coede Prema	br. TOHPATI	
16	J Mangen Jahi	TOHPATI	
17	J Kehut Lentrak	BR. ADAT TOHPATI	
18	J Nengah Suryanto	br. TOHPATI	



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2024**

BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Desa Adat Tohpati

EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 orang

EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharma tula (diskusi)

EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluh yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : St Eka Wahana Citta Tohpati
 - c. Waktu : 14.00 wita s/d 16.00 witaBerjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 7 Maret 2024
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

DOKUMENTASI



Bimbingan dan Penyuluhan Kepada STT Desa Adat Tohpati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Rabu, 13 maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 15.00 wita b. Kembali : 17.00 wita
- Lokasi : Balai Desa Adat Budakeling
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 18 Orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



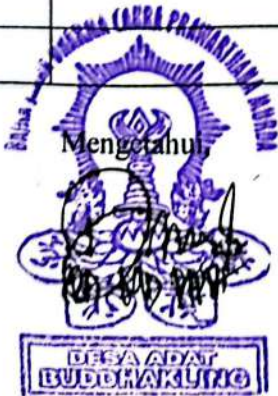
Bebandem, 13 maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Rabu, 13 Maret 2024
TEMPAT : Balai Desa Adat Budakeling

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Dayu Intan	Budakeling	<i>[Signature]</i>
2	Dayu Alit	budakeling	<i>[Signature]</i>
3	Ni Ketut Darpa	Budakeling	<i>[Signature]</i>
4	Niengah Kerthi	budakeling	<i>[Signature]</i>
5	Dayu Ida	budakeling	<i>[Signature]</i>
6	Dayu Lingga	Budakeling	<i>[Signature]</i>
7	Dayu Basmiari	budakeling	<i>[Signature]</i>
8	Jero Kusuma	budakeling	<i>[Signature]</i>
9	Jero Sumanasa	Budakeling	<i>[Signature]</i>
10	Jero Wirage	budakeling	<i>[Signature]</i>
11	Ni Putu Lakmi	budakeling	<i>[Signature]</i>
12	Mengah Onzi	Budakeling	<i>[Signature]</i>
13	Ni Made Putri	budakeling	<i>[Signature]</i>
14	Ni Kadek Yanti	Budakeling	<i>[Signature]</i>
15	Dayu Ratna	Br. budakeling	<i>[Signature]</i>
16	Dayu Iren	br. Adat Budakeling	<i>[Signature]</i>
17	Dayu Manik	budakeling	<i>[Signature]</i>
18	Dayu Agung	br. budakeling	<i>[Signature]</i>



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem

[Signature]
Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharmatula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluh yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Rabu, 13 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : Sekaa Gong Istri Citta Wistara
 - c. Waktu : 15.00 wita s/d 17.00 wita
- Berjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 13 Maret 2024
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekalan Bebandem

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Jumat 15 maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 10.00 wita b. Kembali : 12.00 wita
- Lokasi : Banjar Adat Desa Tohpati
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 18 Orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



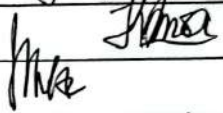
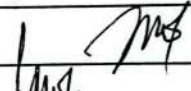
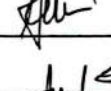
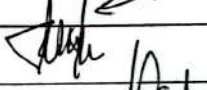
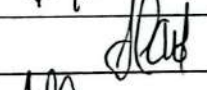
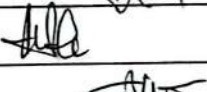
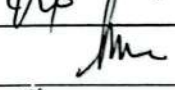
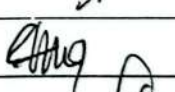
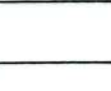
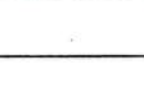
Bebandem, 15 maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi
Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN **AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Jumat, 15 Maret 2024

TEMPAT : Br. Adat Desa Tohpati Kecamatan Bebandem, Kab. Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	M Made Siasih	Br. Adat Tohpati	
2	Mi Ketut Kasni	br. Adat Tohpati	
3	M Made Supradnyani	BR. Tohpati	
4	M Nengah Yanhi	Br. Tohpati	
5	M Kadek Lestari	Banjar Adat Tohpati	
6	M Putu Sankha	Banjar Tohpati	
7	M Nengah Puri	BANJAR TOHPATI	
8	M Kadek Asih	BR. Tohpati	
9	M Nengah Bunter	Banjar Adat Tohpati	
10	M Ketut Putu	br. Tohpati	
11	M Luh Yanti	Banjar Tohpati	
12	M Nengah Datto	Banjar tohpati	
13	M Made Sandi	Banjar Tohpati	
14	M Kadek Ozi	Banjar tohpati	
15	M Ketut Triah	BR Adat Tohpati	
16	M Made Intaran	Br. Adat Tohpati	
17	M Nengah Umyanti	Banjar Adat Tohpati	
18	M Ketut Sempen	Banjar Tohpati	

Mengetahui,
Kelian Desa Adat



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem



Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2024**

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Desa Adat Tohpati

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharma tula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

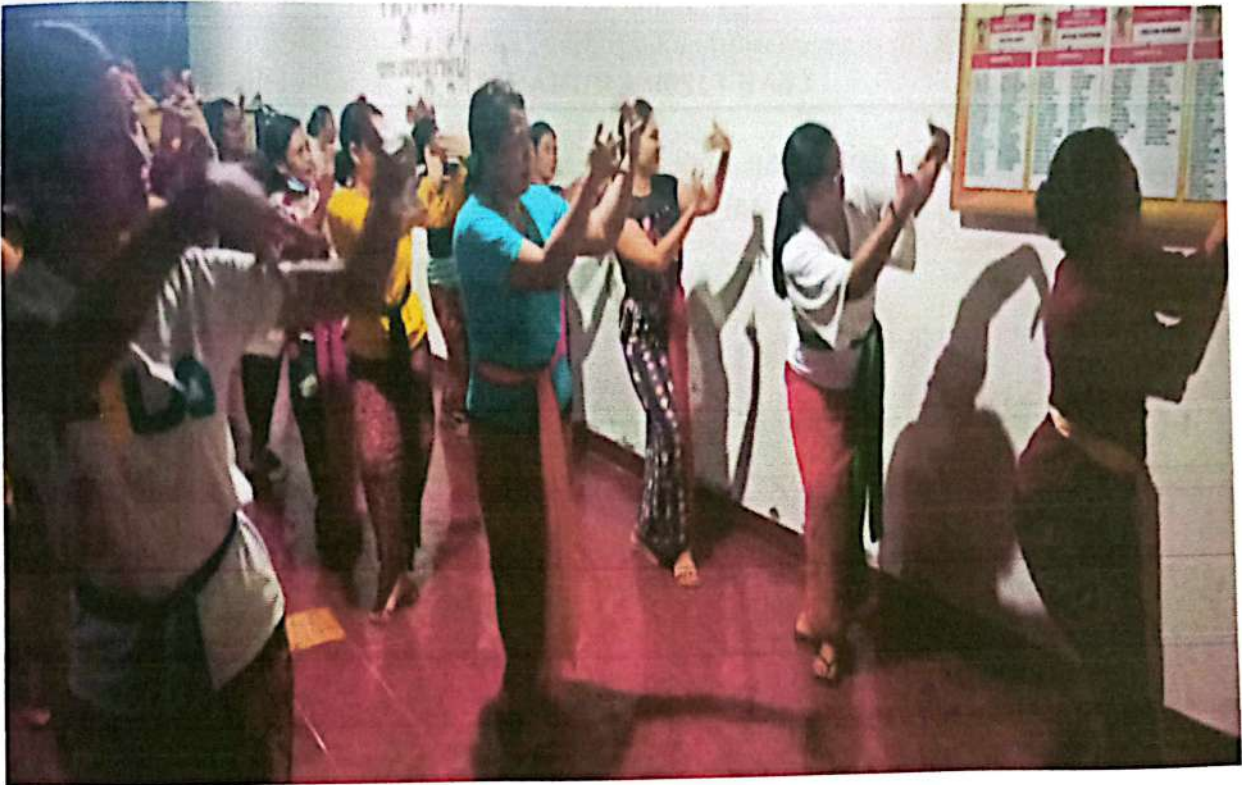
- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Jumat, 15 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : PKK Desa Adat Tohpati
 - c. Waktu : 10.00 wita s/d 12.00 witaBerjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 15 Maret 2024
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

DOKUMENTASI



Bimbingan dan Penyuluhan Kepada PKK Desa Adat Tohpati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp. Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Minggu, 17 maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 09.00 wita b. Kembali : 11.00 wita
- Lokasi : Balai Banjar Desa Adat Budakeling
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 15 Orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bebandem, 17 maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]
Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Minggu, 17 Maret 2024

TEMPAT : Banjar Adat Desa Budakeling, Kecamatan Bebandem Kab. Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Kadek Cunnadi	Budakeling	
2	I Gede Prayoga	Br. budakeling	
3	I Putu Wira	Br. Adat budakeling	
4	I nengah Bari	Br. Budakeling	
5	I Komang Yasa	Desa Budakeling	
6	M Luh Budiani	Budakeling	
7	M Kadek Candri	Budakeling	
8	M Komang Latri	BUDAKELING	
9	M Made Sami	Br. Desa Budakeling	
10	M nengah Putri	Br. Budakeling	
11	M Kadek Sutri	Desa Adat Budakeling	
12	M nengah Bunter	Desa Adat budakeling	
13	M Made Ash	Desa Adat budakeling	
14	I Gede Darma	DA. Budakeling	
15	I Putu Sundari	Desa budakeling	
16	I nengah Patni	Desa Adat Budakeling	



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2024**

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 18 orang
- Jumlah peserta yang hadir : 15 orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharmatula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Minggu, 17 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : Pasraman Desa Adat Budakeling
 - c. Waktu : 09.00 wita s.d 11.00 wita

Berjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 17 Maret 2024
Penyuluh Non PNS Agama Hindu


Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

DOKUMENTASI



Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Pasraman Desa Adat Budakeling



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No. SK Non PNS : 569 TAHUN 2023
- No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-5761/KK.18.5.4/BA.01/12/2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
- No Registrasi : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekalan Bebandem

PELAKSANAAN KEGIATAN

- Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 11.00 wita b. Kembali : 13.00 wita
- Lokasi : Br. Adat Desa saren kangin budakeling
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- Jumlah Peserta : 18 orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai Penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bebandem, 19 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

HARI/TGL : Selasa, 19 Maret 2024

TEMPAT : Banjar Adat Saren Kangin budakeling Kecamatan Bebandem
Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI made putri	Buddakeling	
2	NI nengah Yanti	Budakeling	
3	m kadek ngurah	saren kangin	
4	NI putri Sundarmi	Saren Kangin	
5	NI Luh Bunter	Br. Budakeling	
6	ni nengah suter	Banjar Adt Budakeling	
7	NI kadek Budiani	Br. Budakeling	
8	ni nengah yustikarni	Br. Buddakeling	
9	M Komang Wahyuni	Banjar Budakeling	
10	M Nengah Pukimimi	Banjar budakeling	
11	M putri Guri	Banjar Adat Budakeling	
12	ni kadek Intan	BANJAR ADAT BUDAKELING	
13	NI Nengah Mayun	Br. Adat budakeling	
14	ni kadek putri	Br. budakeling	
15	ni komang Sriati	Budakeling	
16	ni Ketut Jasmu	Br. Buddakeling	
17	ni luh gatriani	Banjar budakeling	
18	ni putri Sutarni	Banjar Adat Budakeling	



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Bebandem

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN 2024**

1. BIODATA PENYULUH

- Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
- No. Register : 18.05.19920924024
- Wilayah Binaan : Perbekelan Budakeling

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 orang

3. EVALUASI WAKTU

- Waktu Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sudah sesuai dengan waktu yang direncanakan

4. EVALUASI METODE

- Metode yang dipakai sudah tepat yaitu dengan metode dharmatula (diskusi)

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan sudah tepat dan sesuai dengan yang direncanakan.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Klian Banjar Adat dan Klian Banjar Dinas terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluh yang dilaksanakan :
 - a. Hari dan Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : Pkk saren Kangin
 - c. Waktu : 11.00 wkt s/d 13.00 wkt

Berjalan dengan rencana kerja operasional (RKO), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Bebandem, 19 Maret 2024
Penyuluh Non PNS Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



Bimbingan dan Penyuluhan kepada PKK Saren Kangin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

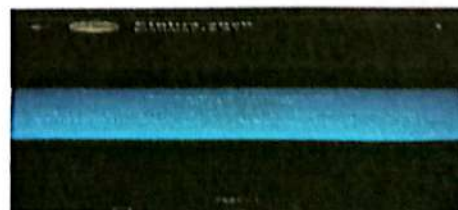
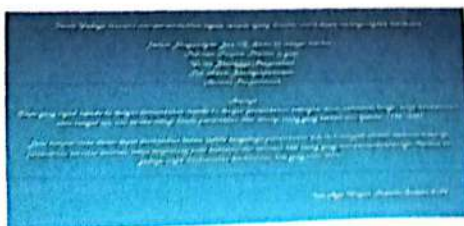
**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|-------------------------------------|
| Nama | : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Mataram, 24 September 1992 |
| NIP | : - |
| Pendidikan Terakhir | : S1. Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol. Ruang | : - |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Pelaksanaan : Kamis, 21 Maret 2024
- III. Hari/Tanggal
- IV. Sasaran : Media Via Grup Whatsap
- Kelompok
- Media Sosial
- V. Materi : Dengan yadnya manusia mempersembahkan segala sesuatu untuk dapat melangsungkan kehidupan dapat dijelaskan Bhagwadgita Bab IX Sloka 26
- Patram puspam phalam to yam
Yo me bhaktygya prayacchati
Tad aham bhaktyaupahritam
Asnami prayatmanah
Artinya
Siapa yang sujud kepada-ku dengan persembahan kepada-ku dengan persembahan stangkai daun, sekuntum bunga, sebiji buah-buahan atau seteguk air, aku terima sebagai bhakti persembhan dari otrang- orang yang berhati suci (pendit, 1994 : 248)
- VI. Bukti Fisik : Screenshot / tangkapan layar
- Kegiatan
- Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bebandem, 21 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

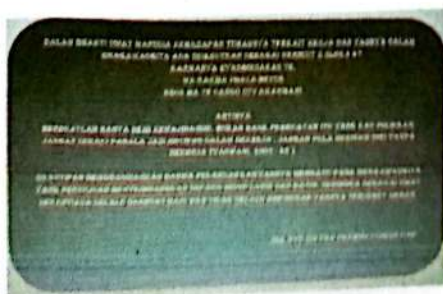
LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

- I. **Data Penyuluh** **Nama** : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
 Tempat/Tgl. Lahir : Mataram, 24 September 1992
 NIP : -
 Pendidikan Terakhir : S1. Pendidikan Agama Hindu
 Pangkat Gol. Ruang : -
 Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Bidang : Agama Hindu
 Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II. **Pelaksanaan** : Sabtu, 23 Maret 2024
Hari/Tanggal
- III. **Sasaran** : Media Via Grup Whatsap
Kelompok
- IV. **Media Sosial**
- IV. **Materi** : Bhakti Umat Mnausia kehadapn tuhan terkait kerja dan yadnya dalam Bhagawadgita disebutkan II Sloka 47
 Karmanya evadhiksaras te,
 Ma karma phala hetur
 Bhur ma te sango stv akarmani
 Artinya
 Berbuatlah hanya demi kewajibanmu, bukan hasil perbuatan itu yang kau pikirkan, jangan sekali pahala jadi motifmu dalam bekerja , jangan pula berdiam diri tanpa bekerja (Vaswani, 2007 : 43)
- V. **Bukti Fisik** : Screenshot / tangkapan layer
Kegiatan
- VI. **Penutup** : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bebandem, 23 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

DOKUMENTASI KEGIATAN





**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

I. Data Penyuluh Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
Tempat/Tgl. Lahir : Mataram, 24 September 1992
NIP : -
Pendidikan Terakhir : S1. Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol. Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

II. Pelaksanaan : Senin, 25 Maret 2024
Hari/Tanggal

III. Sasaran : Media Via Grup Whatsap
Kelompok

Media Sosial

IV. Materi : Pengertian Penjor

Kata penjor berasal dari pering selonjor, maka penjor adalah suatu persembahan yang berbahan dari sebatang selonjor bamboo, pering dalam bahasa jawa. Penjor sebagai lambang pratiwi/tanah denhgan hasilnya yang memberikan kehidupan dan keselamatan. Pratiwi/tanah tersebut digambarkan sebagai dua ekor Naga yaitu Naga Basuki dan Antanta Bhoga. Penjor melambangkan gunung yang memberi keselamatan dan kesejahteraan seperti halnya Gunung Agung di Bali. Penjor dibali terdiri dari dua jenis yakni Penjor Hiasan dan Penjor Sakral.

V. Bukti Fisik : Screnshot / tangkapan layer
Kegiatan

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bebandem, 25 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

DOKUMENTASI KEGIATAN





LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024

I. Data Penyuluh Nama : Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd
Tempat/Tgl. Lahir : Mataram, 24 September 1992
NIP : -
Pendidikan Terakhir : S1. Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol. Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

II. Pelaksanaan : Rabu, 27 Maret 2024
Hari/Tanggal

III. Sasaran : Media Via Grup Whatsap
Kelompok
Media Sosial

IV. Materi : Fungsi Penjor

Penjor terpancang dimuka rumah dengan megah dan indahny, penjor adalah lambang penghayat ke Gunung Agung, pengayat kehadiran Ida Sang Hyang Widhi. Penjor berfungsi sebagai simbolisasi upacara keagamaan, tradisi pembuatan penjor ini merupakan bentuk seni dekorasi tradisional yang patut dipertahankan. Selain dengan keindahan serta kemeriahan yang terlihat secara langsung dari tampilan bentuknya, seni merangkainya puin menjadi ciri khas tersendiri bagi masyarakat sebagai sumber perekonomian yang bisa menghidupi dan mendatangkan kebahagiaan.

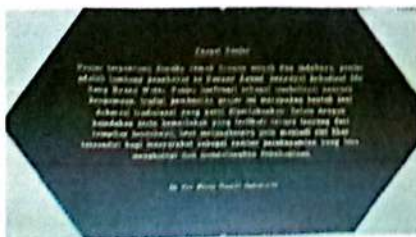
V. Bukti Fisik : Screnshot / tangkapan layer
Kegiatan

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bebandem, 27 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi,S.Pd

DOKUMENTASI KEGIATAN



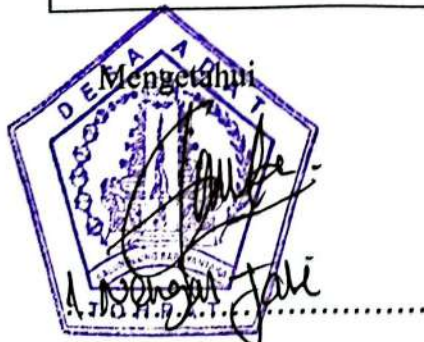
LAPORAN KONSULTASI KELOMPOK
PENYULUH AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MARET 2024

A. Data Penyuluh

Nama	: Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
Tempat/Tgl Lahir	: Mataram, 24 September 1992
Pendidikan Terakhir	: S1 STKIP Agama Hindu
Pangkat Gol. Ruang	: -
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kecamatan Bebandem
Wilayah Binaan	: DA. Budakeling, DA. Saren dan DA. Tohpati

B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	Fungsi Hari Raya Nyepi
Tempat	:	Rumah Warga
Hari/Tanggal	:	Sabtu, 30 Maret 2024
Waktu	:	14.00 wita s/d selesai
Nama Kelompok yang konsultasi	:	Pesantihan Desa Adat Tohpati
Alamat	:	Br. Dinas Tohpati
Bahan/Materi yang di konsultasikan	:	Fungsi Hari Raya Nyepi
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya: agar tercipta suasana sepi sepi dari hiruk pikuknya kehidupan dan sepi dari semua nafsu atau keserak- ahan sifat manusia untuk menyucikan Bhuana Agung dan Bhuana Alit
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi Kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang fungsional penyuluh Agama Hindu.



Bebandem, 30 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd

DOKUMENTASI



Konsultasi Kelompok

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MARET 2024**

A. Data Penyuluh

Nama	:	Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd
Tempat/Tgl Lahir	:	Mataram, 24 September 1992
Pendidikan Terakhir	:	S1 STKIP Agama Hindu
Pangkat Gol. Ruang	:	-
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kecamatan Bebandem
Wilayah Binaan	:	DA. Budakeling, DA. Saren dan DA. Tohpati

B. Uraian Konsultasi Perorangan

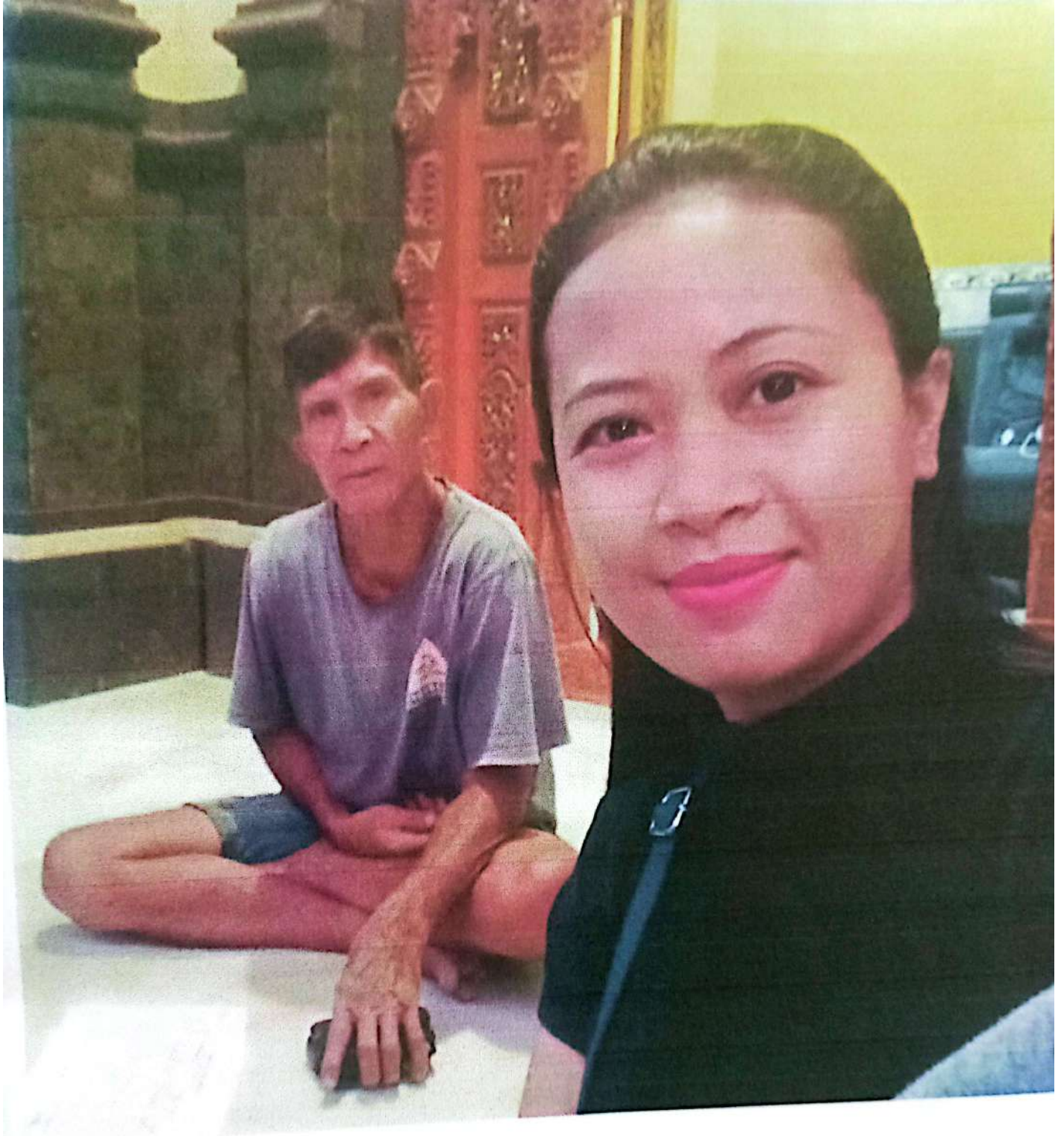
Topik Konsultasi	:	Hari Raya Nyepi
Tempat	:	Rumah Warga
Hari/Tanggal	:	Minggu, 31 Maret 2024
Waktu	:	10.00 wita s.d 11.30 wita
Nama Orang yang konsultasi	:	I Gede Paculnadi
Alamat	:	Br. Adat Saren Kauh
Bahan/Materi yang di konsultasikan	:	Nilakna Hari Raya Nyepi
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya: cara untuk menjaga keseimbangan alam dan hubungannya antara manusia dan alam semesta. dapat memberikan kesempatan bagi alam untuk beristirahat dari gangguan yang ditimbulkan kehidupan sehari-hari
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang fungsional penyuluh Agama Hindu.

Yang Konsultasi

1. Gede Pabulnadi

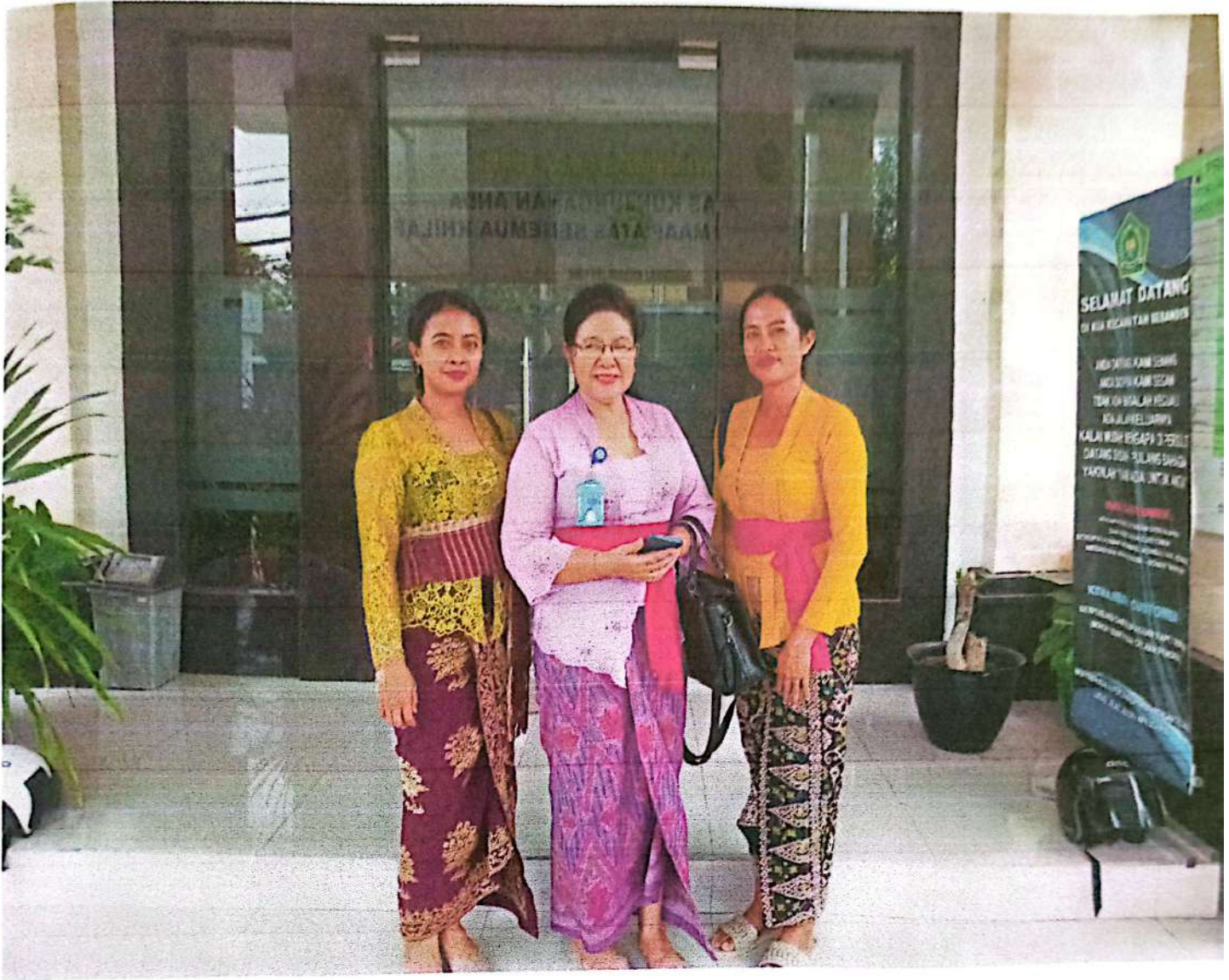
Bebandem, 31 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ida Ayu Wayan Pramini Sudewi, S.Pd



Konsultasi Perorangan

DOKUMENTASI



Melaksanakan Tugas Piket Di Kantor KUA Bebandem

DOKUMENTASI



Menghadiri undangan Diksa Pariksa Di Desa Adat Jungutan

DOKUMENTASI



Melaksanakan Tugas Piket di Kantor KUA Bebandem

DOKUMENTASI



Menghadiri undangan terkait Festival Ramadhan

DOKUMENTASI



Ngayah Nedunang Ida Bhatara dari Pura Kiduling Kreteg menuju Pura Penataran Agung Besakih

DOKUMENTASI



Ngayah Rejang dalam rangka Piodalan di pura Melanting Desa Adat Budakeling . yang diikuti oleh Ibu PKK. Banjar Gede Jina Murti, PKK. Banjar Triwangsa Budakeling, PKK. Banjar Tilem Budakeling, PKK. Banjar Pande Mas Budakeling dan PPK. Banjar Pande Besi Budakeling.